



PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA/I UNIVERSITAS YATSI MADANI

The Effect of Online Learning in The Covid-19 Pandemic with The Anxiety Level of Students of Yatsi Madani University

Safinah Fatimah¹, Sari Lestari², Ayu Pratiwi³, Febi Ratnasari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Yatsi Madani

Email: fatimahsf0910@gmail.com

Abstract

At the beginning of 2020 the world was shocked by the presence of a new virus originating from Wuhan, China. A virus called Coronavirus Diseases which is abbreviated as COVID-19. The emergence of the COVID-19 Virus that emerged in early December 2019, became one of the triggers for the level of concern that could cause anxiety and is still a hot topic of conversation among the public, especially students. This study aims to determine the effect of online learning on the level of anxiety experienced by Yatsi Madani University students during the Covid-19 pandemic. This type of research is causal comparative with cross sectional approach. The sample in this study used purposive sampling with the slovin formula, it was found that there were 138 respondents from level 3 semester 6 students of Yatsi Madani University who had met the specified inclusion criteria. The results of the chi square test obtained a P-value of $0.000 < 0.05$, indicating that there is an influence between online learning and student anxiety levels. There is a significant effect on the level of severe anxiety experienced by students with online learning which is deemed ineffective during the Covid-19 pandemic on level 3 students at Yatsi Madani University.

Keywords: online learning, anxiety level, student

Abstrak

Pada awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan kehadiran virus baru yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Virus yang bernama Coronavirus Diseases yang disingkat COVID-19. Kemunculan Virus COVID-19 yang muncul pada awal Desember 2019, menjadi salah satu pemicu tingkat kekhawatiran yang dapat menimbulkan kecemasan dan masih menjadi perbincangan hangat di kalangan masyarakat terutama mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran daring dengan tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa/i Universitas Yatsi Madani dimasa pandemic Covid-19. Jenis penelitian ini adalah kausal komperatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan rumus slovin didapatkan jumlah 138 responden dari tingkat 3 semester 6 mahasiswa Universitas Yatsi Madani yang telah memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan. Hasil uji chi square diperoleh nilai P-value $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran daring dengan tingkat kecemasan mahasiswa. Terdapat pengaruh yang signifikan dengan tingkat kecemasan berat yang dialami mahasiswa dengan pembelajaran daring yang dirasa tidak efektif dimasa pandemic Covid-19 pada mahasiswa/i tingkat 3 Universitas Yatsi Madani.

Kata Kunci: Pembelajaran daring, Tingkat kecemasan, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan infeksi virus coronavirus jenis baru, penyakit ini diketahui muncul pertamakali di Wuhan Cina, pada tahun 2019. Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang sistem pernapasan dan menjadi pandemik global yang disebabkan oleh novel virus coronavirus atau Sars-Co(WHO, 2020). Covid-19 ditularkan melalui kontak dekat dan droplet, bukan melalui tranmisi udara, orang-orang yang paling beresiko terinfeksi adalah mereka yang mempunyai penyakit komorbit, yang berhubungan langsung, serta yang merawat pasien Covid-19 (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Di Dunia prevalensi Covid-19 Indonesia masuk ke peringkat 17 dengan 10.105 jiwa (WHO, 2020), di Indonesia kasus Covid-19 memasuki angka 735.124 jiwa (83,31%). (Santi, dkk.2020).

Mahasiswa dituntut untuk memahami dan berpartisipasi aktif dalam mendengarkan materi pembelajaran yang diberikan oleh dosen dan menyelesaikan lebih banyak pekerjaan rumah pada teknik pembelajaran online ini dibandingkan pada pembelajaran tatap muka. Akibatnya, banyak mahasiswa/i, khususnya di jurusan Keperawatan, mengeluh lelah dan cemas dengan nilai dan pemahaman mereka tentang materi pembelajaran. Kecemasan adalah gangguan mental emosional yang paling umum di dunia. Gangguan kecemasan dan depresi merupakan penyakit mental yang paling sering dengan prevalensi tinggi, menurut *World Health Organization* (WHO), menyatakan 200 juta orang/lebih (3,6 persen terdiri dari populasi) menderita gangguan kecemasan secara global (WHO, 2017).

Kemunculan Virus COVID-19 yang muncul pada awal Desember 2019, menjadi salah satu pemicu tingkat kekhawatiran yang dapat menimbulkan kecemasan dan masih menjadi perbincangan hangat di kalangan masyarakat. Untuk mengatasi masalah COVID-19, pemerintah telah melakukan beberapa inisiatif di banyak industri. Sesuai Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat, salah satunya di bidang Pendidikan dan Kebudayaan dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona terkait penyesuaian ujian, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan pendekatan *online* terhadap proses belajar mahasiswa dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Penyebaran Corona Virus Disease (Humas, 2020).

Individu mengalami stress akibat kecemasan (Fitria, 2018) (Mutianingsih & Mustikasari, 2019) (Thoyibah et al.,2020). Ketika orang merasa cemas sepanjang waktu, hal itu dapat menyulitkan mereka untuk berfungsi dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, individu harus menjaga pengendalian diri agar kecemasannya tidak semakin parah. Cara seseorang mengelola stres adalah salah satu faktor terpenting yang dapat memengaruhi kecemasan mereka. Seseorang dengan manajemen stres yang baik mampu secara efisien menggunakan sumber daya untuk mengatasi gangguan dan gangguan mental dan emosional yang muncul sebagai akibat dari tekanan dan keadaan yang tidak terduga (Burla et al., 2019).

METODE

Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan desain *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang meneliti suatu pada titik waktu yang sama, dimana variabel dependen dan independen diteliti dalam waktu yang sama. penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan lengkap tentang

variabel bebas yaitu : umur, jenis kelamin dan pembelajaran daring. Dan variabel terikatnya adalah tingkat kecemasan mahasiswa/i Universitas Yatsi Madani. Serta untuk mengetahui dampak dari kedua variabel diatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian presentase paling banyak adalah usia 18-22 tahun. Dan untuk jenis kelamin yang paling banyak merupakan perempuan yang berjumlah 115 responden (83,3%). Sedangkan untuk responden laki-laki berjumlah 23 responden (16,7%). Dari hasil yang sudah dilakukan penelitian melalui gform pada 138 sasaran tingkat 3 mahasiswa/i Universitas Yatsi Madani.

Hasil ini didukung dengan jurnal penelitian yang dilakukan (Yuliana,dkk. 2021) yang didalamnya menyebutkan bahwa mayoritas mahasiswa STIK Stella Maris Makassar berjenis kelamin perempuan dengan rasio perbandingan laki-laki : perempuan (5:70) yang berusia rata-rata dari 18-22 tahun. Menurut hasil penelitian Yuliana,dkk juga mengatakan bahwa wanita lebih mudah mengalami kecemasan dibandingkan dengan pria. pendapat tersebut didukung juga oleh pendapat (Zulkarnain & Novliadi) yang mengungkapkan pengaruh kecemasan yang lebih besar pada perempuan diakibatkan karena perempuan lebih peka terhadap emosi. Hal ini yang menyebabkan perempuan akan lebih peka terhadap perasaan cemas yang dialaminya. Salah satu penyebab kecemasan yang lebih berat yang dialami oleh perempuan itu diakibatkan oleh adanya hormone estrogen yang mempengaruhi emosi, sehingga perempuan lebih mudah cemas dan curiga.

Dari 138 responden yang sudah mengisi kuisioner terdapat 81 responden dari tingkat 3 dengan persentase (58,7%) mengatakan jika pembelajaran yang sudah dilakukan di kampus Universitas Yatsi Madani dirasa tidak efektif karena banyak diantara mahasiswa/i tingkat 3 merasa kurang memahami materi perkuliahan, diantaranya pula banyak yang merasa terhambat oleh sinyal dan kuota internet. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Yuliana,dkk) didalam hasil penelitiannya tercatat bahwa mayoritas mahasiswa STIKS Stella Maris Makassar menganggap bahwa sistem pembelajaran daring yang dilakukan efektif dengan 39 responden (51%).

Tingkat kecemasan berat mendapatkan urutan pertama terdapat 66 responden dengan presentase (47,8%) yang berarti ketika melakukan pembelajaran daring kecemasan yang dirasakan mahasiswa/i tingkat 3 Universitas Yatsi Madani meningkat seperti sakit kepala, sering BAK/BAB, nyeri, mudah tremor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maya & Nurul, 2021) yang menyatakan bahwa sebanyak 106 mahasiswa Universitas Sampoerna mengalami kecemasan yang sangat berat dengan presentase 42%.

Terdapat pengaruh antara pembelajaran daring dengan tingkat kecemasan mahasiswa dibuktikan dengan menggunakan perhitungan *chi square* (SPSS 25) menunjukkan data yang paling besar berada di tingkat kecemasan berat dengan pembelajaran daring efektif sebesar 61 responden (44,2%). Hasil yang didapat bahwa hasil uji statistik didapatkan *p value* 0,000 ($P < 0,05$) artinya, sig (*one tailed/two tailed*) $< sig (\alpha)$ maka H_0 ditolak H_1 diterima yang menunjukkan ada pengaruh antara pembelajaran daring dengan tingkat kecemasan mahasiswa/i Universitas Yatsi Madani.

Menurut asumsi dari peneliti, peningkatan kecemasan dalam proses pembelajaran daring pada mahasiswa disebabkan oleh keterbatasan ketersediaan

layanan internet dan kesulitan sinyal dan menggunakan bantuan kuota yang diberikan Pemerintah untuk hal-hal lain yang dapat menyebabkan berbagai kesalahan teknis dalam selama proses pembelajaran daring berlangsung. Hal ini dapat menimbulkan kecemasan bagi mahasiswa mengenai potensi terjadinya penurunan nilai hingga mereka tidak siap untuk menghadapi tingkatan selanjutnya. Mahasiswa khawatir jika pembelajaran kembali seperti semula maka mereka tidak bias mempelajari materi baru dengan baik karena tidak paham dengan materi sebelumnya dan kondisi tersebut dikhawatirkan dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Maya & Nurul, 2021) dikampus Universitas Sampoerna dengan 60 responden didapatkan kecemasan berat menempati urutan pertama dengan presentase 42%. Peneliti menyatakan bahwa sulit untuk menikmati waktu luang dan perasaan takut tanpa alasan merupakan alasan utama dari gejala kecemasan. Pembelajaran daring yang dilakukan memanglah efektif tetapi dikarenakan tuntutan yang semakin banyak membuat mahasiswa terutama tingkat 3 yang akan mulai magang dan mengerjakan skripsi mulai merasakan cemas.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring dengan tingkat kecemasan mahasiswa dibuktikan dengan hasil perhitungan *chi square* (SPSS 25) menunjukkan data yang paling tinggi berada di tingkat kecemasan berat dengan pembelajaran daring efektif sebesar 61 responden (93,8%). Hasil yang didapat bahwa hasil uji statistik didapatkan *p value* 0,000 ($P < 0,05$) artinya, sig (*one tailed/two tailed*) < sig (α) maka H_0 ditolak H_1 diterima yang menunjukkan ada pengaruh antara pembelajaran daring dengan tingkat kecemasan mahasiswa/i Universitas Yatsi Madani.

DAFTAR PUSTAKA

- Black, M. Joyce & Jane Hokanson Hawks. 2014 *Keperawatan Medical Bedah*. Singapore : Elsevier Kemenkes RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas.2020*. 0-115 p.
- Jiang F, Liehua D, Liangqing Z, Cai Y, Cheung Chi Wai, Xia Z. Review of the Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). *J Gen Intern Med*. 2020;5(5):1545-9
- Firman F, Rahayu S. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indones J Educ Sci*.2020;2(2):81-9
- Arisma, Eka. 2021. Gambaran Kecemasan Mahasiswa Dalam Menjalani Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Hasanuddin Kota Makassar. Tesis (tidak diterbitkan). Makasar:Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanudin (diunduh pada 30 Maret 2021 <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/6450/>)
- Febriyanti, Erna & Artanty Mellu.2020. Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 Di Kota Kupang. *STIKes Ngudia Husada Madura. Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*. Madura, Jawa Tengah (Diunduh pada 30 Maret 2022) <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/article/view/213/166>
- Wielyanida, Lounafarsha. 2016. Kecemasan Dapat Mengganggu Kesehatan Fisik.



- Jurusan Psikologi: Universitas Bina Nusantara (diakses pada 30 Maret 2022)
<https://psychology.binus.ac.id/2016/10/21/kecemasan-dapat-mengganggu-kesehatan-fisik/>
- Worldmeters.info (2022, 21 September). COVID Live – Coronavirus Statistic Cases. Diakses pada 30 Maret 2022 <https://www.worldometers.info/coronavirus/>
- Penerbitdeepublish.Com (2021, 20 Desember). Skala Pengukuran Dalam Penelitian: Pengertian, Jenis- jenis, dan Contoh. Diakses pada 30 Maret 2022 <https://penerbitdeepublish.com/skala-pengukuran-dalam-penelitian/>
- Abdullah, Che Haslina B. et al. (2013). The Effectiveness of Generalized Anxiety Disorder Intervention through Islamic Psychotherapy: The Preliminary Study. *Asian Social Science*, 9(13).
- Norma, Risnasari. 2017. Bahan Ajar Keperawatan Jiwa. Kediri: Prodi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI.
- Rudi Haryadi, Fitria Selviyani. Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19. *Academy of Education Journal*. 2021.
- Miftahul, Jannah. 2021. Pengaruh Pembelajaran Online Selama Pandemi COVID-19 Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar: Fakultas Kedokteran.
- Muhammad, Fanshuri. 2014. Pengaruh Zikir Terhadap Skor Kecemasan Mahasiswa Keperawatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menghadapi Ujian Skill Lab. Jakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sugiyanto. (2021). Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Daring, Kemampuan Ekonomi Siswa, Dan Pola Makan Terhadap Prestasi Belajar Pada SMK Yarsi Medika Tigaraksa. STIKes Yatsi Tangerang.
- Saputri, Fhani W. (2021). Pembelajaran Daring Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Mahasiswa Studi Kasus Tingkat 3 Semester 5 dan 6 STIKesT Yatsi Tangerang.
- Yanti Maya P, Nurul R N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Depresi, Stress, Dan Kecemasan Mahasiswa. Universitas Sampoerna. *Jurnal Muara Pendidikan*. Vol 6:1 diakses pada 15 Agustus 2022 <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/mp>

